

## ABSTRAK

Moh. Fiqri Maulana, 2021, *Penerapan Metode Diskusi dalam Mata Pelajaran PPKn untuk Menciptakan Pembelajaran Efektif pada Siswa Kelas V SDN Pakong I Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura Dosen Pembimbing: Drs. H. Zainol Hasan, M. Ag.

**Kata Kunci : Metode Diskusi, Pembelajaran Efektif, Pembelajaran PPKn**

Penerapan metode diskusi sangat bagus diterapkan dikelas tinggi, hal ini dapat melatih siswa untuk belajar mandiri, saling bertukar pendapat dan memecahkan masalah. Siswa juga bisa berperan aktif dalam aktifitas belajar dengan saling mengajukan pendapat. Dengan demikian pembelajaran dapat berjalan lancar dan efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Berdasarkan hal tersebut, ada tiga fokus dalam penelitian ini yaitu: *pertama* bagaimana langkah-langkah penerapan metode diskusi dalam mata pelajaran PPKn untuk menciptakan pembelajaran efektif pada siswa kelas V SDN Pakong I Pamekasan. *Kedua*, apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode diskusi dalam mata pelajaran PPKn untuk menciptakan pembelajaran efektif pada siswa kelas V SDN Pakong I Pamekasan. *Ketiga*, bagaimana cara guru dalam menindaklanjuti hambatan dalam penerapan metode diskusi dalam mata pelajaran PPKn untuk menciptakan pembelajaran efektif pada siswa kelas V SDN Pakong I Pamekasan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian deskriptif. Adapun sumber data diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun informasi diperoleh dari kepala sekolah Guru kelas V A, dan lima orang siswa kelas V A SDN Pakong I Pamekasan. Untuk Mengecek keabsahan data dilakukan dengan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan dan triangulasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: *pertama*, langkah-langkah penerapan metode diskusi pada mata pelajaran PPKn di kelas V A SDN Pakong I Pamekasan adan tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan guru mempersiapkan segala hal yang dibutuhkan, mulai dari menyusun RRP, menyiapkan materi, dan membuat kelompok. Di tahap pelaksanaan, guru melakukan tiga kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan dengan membuka pelajaran, kegiatan inti dengan memulai menerapkan diskusi, dan kegiatan penutup dengan mengakhiri pelajaran. Ketiga kegiatan tersebut dilakukan dengan menyesuaikan dengan RPP yang disusun di awal. Kemudian, guru melakukan perbaikan tentang kekurangan terkait penerapan diskusi yang sudah terlaksana, agar pada kegiatan diskusi selanjutnya bisa lebih baik. *Kedua*, faktor pendukung dari penerapan diskusi ini yaitu adanya kemauan dari siswa dalam mengikuti kegiatan diskusi, sikap guru yang ramah dan menyenangkan, siswa dibentuk kelompok, adanya fasilitas yang memadai, seperti media, alat dan sumber belajar. Faktor penghambatnya yaitu keterbatasan waktu dalam menerapkan diskusi, masih ada siswa yang malu dan tidak percaya diri menyatakan pendapat, suasana kelas dan perencanaan guru yang kurang matang. *Ketiga*, adapun cara dalam menindaklanjutinya adalah kepala sekolah mengadakan *sharing* dengan para teman-teman guru tentang hal-hal yang menjadi penghambat dan mencari solusi bersama. Selain itu juga memberi arahan yang baik kepada guru-guru, mengadakan kontrol dan memberikan fasilitas yang bagus dan memadai. Di sisi lain guru dapat mengikuti pelatihan, mengatur waktu sebaik mungkin, dan tetap melatih siswa agar berani menyatakan pendapatnya.